



## Pemegang KMS Perlu Didata Setiap 3 Bulan

**YOGYA, TRIBUN** - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta meminta pemerintah untuk segera melakukan pendataan ulang bagi pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Setidaknya setiap tiga bulan sekali pemerintah menerjunkan petugas untuk mengecek kondisi keluarga pemegang KMS apakah memang layak atau perlu diperbarui.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta Bid-

ang Pemantauan dan Investigasi 2012-2017, Baharuddin Kamba mengatakan, ketika Forpi Kota Yogyakarta melakukan pemantauan saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), khususnya siswa pemegang KMS, pihaknya masih menemukan banyak ketidaksesuaian.

"Hasil temuan di lapangan, masih cukup banyak siswa maupun orangtua yang tidak bisa dikatakan miskin, karena penampilannya glamour, men-

genakan perhiasan hingga ke kaki, menggunakan gadget yang dari tampilannya cukup mahal," ujar Kamba kepada *Tribun Jogja*, Senin (15/1).

Di tahun 2018, lanjutnya, ada 17.253 KK pemegang KMS. Kamba berharap pemegang KMS memang benar-benar keluarga miskin yang layak menerima KMS.

● ke halaman 19

### Pemegang KMS Perlu Didata

● Sambungan Hal 13

"Perlu ada pendataan ulang, misalnya 3 bulan sekali bagi pemegang KMS. Jika dalam perjalanannya tidak layak mendapatkan, maka dapat dicabut KMS-nya. Persoalan *like and dislike* di lapangan juga perlu menjadi perhatian khusus bagi wali kota dan wakil wali kota," tambahnya.

Tidak hanya memantau dan menerima laporan dari dinas terkait mengenai KMS, namun Kamba menilai bah-

wa wali kota dan wakil wali kota juga perlu untuk turun ke lapangan secara langsung.

#### Penerima Meninggal

Sebelumnya, penerima KMS pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 17.253 KK bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat 18.651 KK. Jumlah tersebut merupakan sebagian dari total jumlah penduduk sasaran tahun 2017 sebanyak 55.094 KK.

Data yang dikeluarkan Dinas Sosial Kota Yogyakarta menyebutkan bahwa dari 23.246 jumlah KK yang diverifikasi, masih ada 856 data lain lain. Termasuk di dalamnya, mereka yang saat

diverifikasi sudah meninggal dunia.

Menurut Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Bejo Suwarno, ada temuan sebanyak 177 KK yang sudah dinyatakan meninggal dunia. Hal ini menjadi temuan yang bisa menjadi evaluasi pendataan pada pelaksanaan serupa tahun selanjutnya.

"Untuk kategori penerima sudah jelas dan masuk KMS berapa sudah ada nilainya masing masing. Hanya saja ketika yang bersangkutan sudah meninggal dunia dan belum ada laporan, ini yang menjadi temuan," terjaga Bejo. **(kur/yud)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 27 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005